

# Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang

*by 4 Ahmadi,*

---

**Submission date:** 19-Jun-2023 08:05AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2118566547

**File name:** Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika.pdf (990.05K)

**Word count:** 2823

**Character count:** 19862

---

**Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika  
Di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pematang**

<sup>1</sup>Agus Riyadi, <sup>2</sup>Isnani., <sup>3</sup>Ahmadi

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan evaluasi kurikulum 2013 mata pelajaran matematika oleh guru di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pematang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana dan guru mata pelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pematang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisa data dilakukan mulai dari pengumpulann data, editing (pemilahan), dan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan 1) Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pematang sudah berjalan dengan baik walaupun masih mengalami beberapa kendala. Pada proses pembelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pematang belum sepenuhnya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Dalam kegiatan pendahuluan guru terkadang tidak menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti yaitu melaksanakan pembelajaran saintifik (5M) yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan belum sepenuhnya berjalan lancar. Guru melaksanakan pembelajaran *sainstifik* dengan memperhatikan materi pelajaran, karena tidak semua materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa jika dilakukan pembelajaran *sainstifik*; 2) Hasil Evaluasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika SMK Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pematang, diantaranya: (a) Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, terutama buku pelajaran yang belum cukup dari pemerintah; (b) Guru belum sepenuhnya paham tentang Kurikulum 2013. (c) Guru masih bingung dengan penilaian yang sangat banyak dalam Kurikulum 2013, terutama dalam menilai aspek sikap; (d) Adanya guru yang belum menguasai IT, padahal untuk melaporkan hasil penilaian dibutuhkan penguasaan IT; (e) Dana yang minim dari sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga pelaksanaan Kurikulum 2013 terhambat; (f) Kurikulum 2013 menghabiskan banyak waktu jika dilaksanakan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Evaluasi

## PENDAHULUAN

Diberlakukannya Kurikulum 2013 diharapkan adanya perbaikan dalam proses penilaian yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian perlu dilakukan secara terintegrasi dan berimbang, sehingga peserta didik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajarinya, serta memengaruhi sikapnya di dalam kelas maupun di luar kelas setelah peserta didik menempuh proses pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Beban belajar di SMK untuk kelas X dan XI masing-masing 4 jam per minggu. Jam belajar SMK adalah 25 menit.

Berdasarkan studi pendahuluan, pihak sekolah menjelaskan bahwa secara kemampuan akademis khususnya pada mata pelajaran matematika, SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang masih berada dibawah SMK lainnya. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang mengindikasikan bahwa ada kesenjangan dalam pelaksanaannya, dan masih terdapat kemungkinan ada kendala atau kesenjangan lainnya.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam hal penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah berjalan dengan baik meskipun belum maksimal, dengan catatan semua komponen masih ada kesenjangan terutama pada komponen pemilihan sumber belajar, media dan penilaian; (2) pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam hal pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik meskipun belum maksimal, dengan catatan pelaksanaan komponen penilaian, pemanfaatan media dan penguasaan materi masih harus mendapat perhatian lebih; (3) hambatan dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada kekurangpahaman guru terhadap regulasi yang harus diikuti terutama pelaksanaan penilaian yang kompleks dan belum terdukung

penguasaan teknologi informasi yang memadai, selain itu padatnya jam mengajar sehingga kurang maksimal dalam penyusunan perencanaan mengajar.

Namun Setelah Maret 2020 pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika mengalami penurunan akibat penyebaran Covid-19. Pemerintah pun membatasi pertemuan, maksimal 30-40 orang. Itupun dengan protokol kesehatan yang sangat ketat: penggunaan masker, menjaga jarak minimal 1,5 meter, mencuci tangan memakai sabun. Menyikapi hal tersebut SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang memutuskan tetap menerapkan pembelajaran tatap muka, meskipun dengan durasi waktu yang terbatas. Hal ini sebagaimana wawancara dengan guru Matematika SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang Bapak M. Khusni Mubarak, S.Pd. yang mengemukakan bahwa "*Dalam proses pembelajaran Matematika saat ini karena adanya pandemi, sehingga pembelajaran tatap muka dibatasi jamnya*".

Berdasarkan uraian singkat latar belakang masalah di atas, maka akan dikaji secara kualitatif mengenai "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang".

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsi Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang. Penelitian ini mendeskripsi-kan secara terperinci mengenai fenomena evaluasi implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang. Secara kualitatif perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atau penilaian implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang.

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran

Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pematang. Sumber data sekunder adalah buku dan jurnal yang mempunyai relevansi untuk memperkuat argumentasi dan melengkapi hasil penelitian mengenai evaluasi implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pematang.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik penyajian data meliputi pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data, pengambilan kesimpulan dan uji keabsahan data kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan awal dari proses pelaksanaan pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran Matematika dalam membentuk karakter siswa di SMK Al Islah Plus Ampelgading antara lain penyusunan silabus dan RPP yang digunakan sebagai pedoman saat mengajar, dalam penyusunannya pemilihan metode dan model yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, pemilihan metode yang tepat membuat proses pembelajaran berjalan efektif sehingga materi mudah diterima oleh peserta didik.

Perencanaan pembelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading direalisasikan pada saat menyusun perencanaan pembelajaran yang berbentuk dokumen yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan dokumen tersebut Matematika memasukkan nilai-nilai religius dengan memperhatikan Standar Kompetensi. Strategi kepala sekolah dalam menjalankan kurikulum 2013 dilakukan dengan bekerja sama antara kepala sekolah dan guru untuk mendisiplinkan siswa lebih disiplin di sekolah, melalui

penanaman akhlak ke siswa, guru dan lingkungan sekolah, pembiasaan beribadah sebelum pembelajaran serta perilaku jujur dan disiplin dalam pembelajaran di kelas dan penilaian pengetahuan dan ketrampilan sebagai penentu kenaikan kelas dan tidak kalah pentingnya adalah menentukan media yang digunakan.

Perencanaan Pendidikan Matematika dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilakukan dengan menentukan kegiatan seperti pembiasaan aktif dalam pembelajaran, bertanya jika belum jelas serta menjawab pertanyaan dari guru yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Meskipun dalam prakteknya guru Matematika tidak membuat RPP setiap kali mengajar, karena RPP setiap KD sedangkan setiap KD ada beberapa pertemuan. Program perencanaan dilaksanakan dengan menentukan SDM yang terlibat dalam implementasi kurikulum 2013, menentukan kegiatan yang dilakukan dalam implementasi kurikulum 2013 serta menentukan metode yang digunakan guru Matematika dalam proses pembelajaran di kelas.

Perencanaan evaluasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilakukan setiap bulan untuk mengetahui kendala serta kekurangan yang ada dan setiap selesai KD atau materi per bab. Dengan demikian bisa disimpulkan kalau iktikad dari perencanaan penilaian merupakan menguraikan strategi menimpa metode memperoleh serta menganalisis informasi yang hendak menolong tingkatkan daya guna dari sesuatu penilaian program pembelajaran. Tercantum ke dalam perencanaan penilaian ini merupakan: (1) uraian menimpa perlunya penilaian serta tanggung jawab melaksanakan penilaian; (2) penentuan batas penilaian serta analisis konteks penilaian; (3) identifikasi persoalan, kriteria, serta permasalahan evaluatif; (4) perencanaan

pengumpulan, analisis serta interpretasi data; serta (5) meningkatkan team manajemen perencanaan penilaian, tercantum penentuan waktu, anggaran serta bayaran, personel, dan memastikan evaluasi, monitoring, serta revisi perencanaan penilaian hingga memperoleh sesuatu konvensi menimpa prosedur penilaian yang hendak di coba.

Koordinasi dan kerjasama sangat diperlukan dalam melaksanakan implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading, tentunya tidak hanya guru agama saja yang berperan, namun seluruh pihak yaitu guru umum dan kepala sekolah harus ikut berperan dalam kegiatan ini. Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan perpaduan antara Kurikulum Depdiknas dan Kurikulum Persyarikatan SMK Al Islah Plus Ampelgading.

Pelaksanaan implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dengan melibatkan SDM atau guru untuk ikut membimbing dan mendisiplinkan siswa melalui pembiasaan di dalam kelas maupun di luar kelas yang dilaksanakan secara bergantian. Implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilakukan secara teratur yang disesuaikan dengan keadaan sekolah yang berbasis pondok pesantren, serta pelaksanaan RPP yang dilakukan pada setiap KD. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan isi kurikulum 2013 terkait dengan bidang studi ikut menanamkan dan mendisiplinkan siswa agar mempunyai karakter yang religius kepada siswa yang sesuai dengan isi kurikulum 2013.

Pelaksanaan strategi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran sampai selesai melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus dan kurikulum sekolah. Metode implementasi kurikulum 2013 dilakukan dengan pembiasaan pada siswa sebelum dan sesudah masuk kelas dengan membaca doa bersama yang sudah dilaksanakan secara maksimal.

Pelaksanaan evaluasi dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilakukan setiap bulan bila terjadi kendala. Selanjutnya dilakukan evaluasi melalui monitoring dari kepala sekolah setiap 6 bulan atau per semester, dan selama ini tidak ada hambatan dalam mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran Matematika dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilaksanakan dengan cara meperagakan atau memberikan gambaran kepada peserta didik, sehingga materi yang disampaikan lebih jelas dan mudah diterima. Kegiatan tersebut dinamakan dengan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, mengenai evaluasi implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dibagi menjadi 3 bagian yaitu: Penilaian autentik, penilaian acuan kriteria, pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi atau bentuk penilaian pada peserta didik dapat dilaksanakan melalui observasi sikap dan juga asesmen materi yang telah di ajarkan. Bentuk penilaian dapat berupa lisan maupun tulisan, seperti: tugas harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS). Penilaian tersebut digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan, biasanya guru Matematika membuat jadwal sendiri. Kegiatan evaluasi SDM yang terlibat dalam implementasi kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilakukan dengan cara monitoring dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan dari para guru, melalui proses pembelajaran di kelas dan di luar kelas pada pembiasaan yang dilakukan siswa serta melalui kegiatan remedial dan pengayaan pada nilai pengetahuan dan keterampilan serta melakukan pengarahannya pada nilai sikap dan pembiasaan di kelas.

Evaluasi isi kurikulum 2013 terkait dengan bidang studi yang diajarkan di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilakukan dengan cara

memantau dan memonitoring kegiatan yang sudah dilaksanakan maupun yang belum dari semua elemen SDM yang ada di sekolah serta monitoring dari kepala sekolah dan tim pengembang yang dilaksanakan secara rutin. Evaluasi kurikulum di SMK Al Islah Plus Ampelgading dengan cara memantau dan memonitoring semua kegiatan dengan mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan kegiatan, serta dengan cara melihat, memantau dan mendisiplinkan siswa dalam mengikuti pembiasaan di luar kelas sebelum pembelajaran juga dengan memperbaiki RPP, metode dan pelaksanaan pembelajaran.

Guru Matematika melakukan penilaian berdasarkan 3 kemampuan peserta didik, yaitu: kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik. Penilaian kognitif adalah penilaian pengetahuan peserta didik, guru Matematika memberikan penilaian melalui tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu meliputi tugas harian, ulangan, UTS dan UAS. Tugas kelompok meliputi karya ilmiah, diskusi kelas, dan presentasi di depan kelas. Penilaian afektif adalah penilaian sikap peserta didik. Guru Matematika melakukan penilaian afektif berdasarkan sikap, perilaku, serta kebiasaan peserta didik di sekolah. Penilaian tersebut dilaksanakan melalui pengamatan dengan menggunakan rubrik penilaian. Penilaian psikomotorik adalah penilaian kemampuan ketrampilan peserta didik. Guru Matematika melakukan penilaian psikomotorik melalui ujian praktik yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Evaluasi dalam pembelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi. Evaluasi sangat penting, karena evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui apakah proses pembelajaran sudah berhasil atau belum. Selain itu, dengan evaluasi juga dapat diketahui

mengenai keefektifan dan keefisienan pembelajaran sehingga bisa diketahui kemampuan atau kapasitas dari pendidik maupun peserta didik. Evaluasi dalam pembelajaran Matematika berguna untuk memperbaiki, menyesuaikan dan menyempurnakan segala sesuatu yang belum optimal di dalam pembelajaran di lapangan. Ruang lingkup penilaian pendidikan Matematika mesti mencakup seluruh ranah. Prinsipnya wajib komprehensif, kontinuitas, terintegrasi, objektif, adil, kooperatif, instan, koherensi, serta akuntabilitas. Tipe evaluasinya mencakup penilaian, pengembangan, perencanaan, monitoring, program menyeluruh serta efisiensi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang sudah berjalan dengan baik walaupun masih mengalami beberapa kendala. Pada proses pembelajaran Matematika di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pemalang belum sepenuhnya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Dalam kegiatan pendahuluan guru terkadang tidak menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti yaitu melaksanakan pembelajaran saintifik (5M) yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan belum sepenuhnya berjalan lancar. Guru melaksanakan pembelajaran *sainstifik* dengan memperhatikan materi pelajaran, karena tidak semua materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa jika dilakukan pembelajaran *sainstifik*.
2. Hasil Evaluasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika SMK Al Islah Plus Ampelgading Kabupaten Pemalang, diantaranya: (a) Saran dan prasarana pendukung

proses pembelajaran, terutama buku pelajaran yang belum cukup dari pemerintah; (b) Guru belum sepenuhnya paham tentang Kurikulum 2013. (c) Guru masih bingung dengan penilaian yang sangat banyak dalam Kurikulum 2013, terutama dalam menilai aspek sikap; (d) Adanya guru yang belum menguasai IT, padahal untuk melaporkan hasil penilaian

utuhkan penguasaan IT; (e) Dana yang minim dari sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga pelaksanaan Kurikulum 2013 terhambat; (f) Kurikulum 2013 menghabiskan banyak waktu jika dilaksanakannya secara keseluruhan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, Mizan dan Badrun Kartowagiran. 2014. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri Kelas VII di Kabupaten Sleman. *Jurnal Evaluasi Pendidikan – Volume 2, No 1, 2014*.
- Aprianingsih, Nurul. 2016. Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo*.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan model pengembangan kurikulum: konsep, teori, prosedur, komponen, pendekatan, model, evaluasi, dan inovasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto, 2014. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Eraslan, A. 2013. Teacher's reflection on the implementation of the new elementary school mathematics curriculum in Turkey. *HU Journal of Education*. 28(2):152–162.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI/SMP/MTS, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fahrudin. 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Budaya Religius di SMPN 44 Bandung*, Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education – Vol. 7 No. 2 (2020).
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Hardianty, Muty dan Ari Septian. 2020. Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SMA terhadap Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 8 No 2 Tahun 2020*.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Prolicy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Juliawan, Rizcky, Azra Fauzi, Lisda Ramdhani, dan Syahrir. 2020. Problematika Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Mandala Education Vol. 6. No. 1. April 2020*.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT RemajaRosdaKarya.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. PrestasiPustakaraya.
- Nazir, M. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Paryanto. 2008. Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pemesinan Mahasiswa D3 Teknik Mesin UNY. *JPTK (Vol 17, No 1)*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Mendikbud Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Resmi, Diah Ayu Sita. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religiusitas Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Islam*. *Jurnal Tarbawi* Volume 05 No. 01, Januari – Juni 2020.
- Retnawati, H. 2015. Hambatan Guru Matematika Sekolah Menengah Pertama Dalam Menerapkan Kurikulum Baru. *Cakrawala Pendidikan*, XXXIV(3).
- Santi, I Ketut Loka dan Rusgianto Heri Santosa. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik pada Materi Pokok Geometri Ruang SMP. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 11 – Nomor 1, Juni 2016, (35-44)*.
- Sani, Berlin dan Kurniasih Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Katapena.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Katapena.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*: Surabaya: Katapena.
- Subandi. 2014. Efek Domino Kebijakan Kurikulum Pendidikan Nasional Terhadap Bias Karakter Anak Bangsa. *Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh HEPI di Lampung*.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudirman dkk, 2015. *Ilmu Pendidikan Cet. I*; Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. dkk. 2013. *Strategi pembelajaran matematika kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.



Sukmadinata, Nana Syaodih.  
2016. *Pengembangan Kurikulum Teoritis dan Praktis*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus, 2016. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surakhmad, Winarno. 2014. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Suyatno. 2017. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Thoha, Miftah. 2013. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahab, Solichin Abdul. 2014. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mowendu, Apriyani Lisnawati. 2019. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume: 6, No. 1, Januari-Juni 2019, hal: 74-88.

Yusuf, Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu*. Jakarta: Kencana.

# Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMK Al Islah Plus Ampelgading Pematang

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

3%

★ repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On